



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 6683-6696

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Model Rapid Application Development (RAD) Untuk Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Project Pada Branch Business Process Re-Engineering (BBPR) Team

Desima Natasya Simatupang , Rika Astuti,
Teknologi Informasi Universitas Siber Indonesia
Email: rika.astuti93@gmail.com

Abstrak

Dalam melakukan transformasi re-engineering bisnis proses, tim memerlukan monitoring terhadap setiap project yang telah dikerjakan/ sedang dikerjakan. Saat ini, monitoring yang dilakukan oleh tim masih manual menggunakan google sheet dan google slide/Microsoft Power Point. Penulisan ini menggunakan metodologi pengumpulan data dengan wawancara, observasi serta studi literatur. Dalam pengembangan sistem menggunakan model RAD (Rapid Application Development), dimana model ini merupakan pengembangan yang dapat dilakukan untuk proyek skala kecil dengan waktu yang lebih singkat, penelitian dilakukan dengan model UML. Hasil dari Model Rapid Application Development (RAD) untuk rancang bangun sistem informasi monitoring project pada branch business process re-engineering (BBPR) team yaitu sistem dapat menghasilkan informasi rincian project, data project dalam bentuk bar chart (diagram batang), yang melibatkan stream/divisi, nama inisiatif, target waktu end state, persentase end state, status pace, waktu status pace, persentase end state, dan total persentase end state (rata-rata) yang telah dikerjakan secara tepat, dan efisien.

Kata Kunci: Rancang Bangun, Sistem Informasi, Sistem Informasi Monitoring, Model RAD, Transformasi, Business Process Re-Engineering

Abstract

In carrying out business process re-engineering transformation, the team needs to monitor every project that has been done/is being done. Currently, the monitoring carried out by the team is still done manually using Google Sheets and Google Slides/Microsoft Power Point. This writing uses a data collection methodology by interviewing, observation and literature study. In developing the system using the RAD (Rapid Application Development) model, where this model is a development that can be carried out for small-scale projects with a shorter time, research is carried out with the UML model. The results of the Rapid Application Development (RAD) Model for the design of project monitoring information systems in the branch business process re-engineering (BBPR) team, namely the system can produce detailed project information, project data in the form of bar charts (bar charts), involving streams/ division, initiative name, target end state time, end state percentage, pace status, pace status time, end state percentage, and total end state percentage (on average) that has been done correctly and efficiently.

Keywords: Design and Build, Information System, Monitoring Information System, RAD Method, Transformation, Business Process Re-Engineering

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar bagi berbagai industri salah satunya bagi industri bisnis. Perusahaan diharuskan mampu beradaptasi untuk menghadapi perubahan yang terus terjadi. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan melakukan transformasi untuk meningkatkan adaptabilitas dan responsivitas terhadap perubahan pasar dan lingkungan bisnis, dimana hal ini juga dilakukan oleh perbankan (Iqbal et al., 2019). Industri perbankan merupakan salah satu industri yang telah menjadikan teknologi informasi sebagai pendukung utama bisnisnya. Dengan perkembangan teknologi informasi tersebut telah mengubah perbankan komersial menjadi perbankan digital yang jauh lebih efisien dan menawarkan layanan yang jauh lebih cepat dan mudah (I. Mahendra et al., 2018).

PT Bank BRI merupakan salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia yang turut melakukan transformasi digital sebagai upaya strategi dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah. BRI sendiri telah melakukan transformasi sejak 2017 dimana fokus yang dilakukan untuk memperoleh efisiensi melalui digitalisasi proses bisnis (M. I. I. Mahendra, 2022). Dalam penerapannya, BRI bersama dengan Branch Business Process Re-engineering (BBPR) Team melakukan transformasi digital. Tim BBPR yang dibentuk pada tahun 2021 ini, bertanggung jawab dalam melakukan re-engineering terhadap bisnis proses eksisting yang masih manual baik pada aktivitas yang berhubungan dengan layanan kepada nasabah, maupun operasional back office pada Unit Kerja.

Setiap project inisiatif dilakukan oleh Tim BBPR dengan merumuskan setiap proses bisnis eksisting yang masih dilakukan secara manual dengan melakukan digitalisasi dan mengalihkan proses ini melalui sistem yang dikembangkan seperti transaksi self service serta pembukaan rekening dilakukan secara mandiri oleh nasabah, misalnya melalui option channel atau BRImo yang disediakan. Dalam mendukung hal tersebut, tim memerlukan monitoring terhadap setiap project inisiatif yang akan dikerjakan untuk mengetahui progres dari setiap project berjalan sesuai dengan target. Setiap data perkembangan project tim masih dilakukan secara manual menggunakan sistem dasar google sheet dan mempresentasikan dalam bentuk google Slide/microsoft Power Point dimana tim juga memerlukan waktu yang cukup lama dalam pengolahan data. Untuk itu diperlukan sistem informasi monitoring yang dapat membantu tim BBPR dalam memuat informasi atas monitoring yang dilakukan dari setiap project yang dikerjakan.

Dalam penelitian ini, pengembangan sistem yang akan digunakan yaitu Model Rapid Application Development (RAD). Model RAD merupakan model pengembangan sistem yang fleksibel, dan dapat dilakukan untuk proyek skala kecil atau besar dengan waktu yang relatif cepat (Gunadi, 2021). Penggunaan RAD mengutamakan pengembangan sistem dengan memperhatikan kebutuhan user (pengguna), serta dapat digunakan dalam kebutuhan sistem yang berubah – ubah, dimana sistem yang akan dirancang sesuai dengan kebutuhan dari user (pengguna) serta mengatasi kebutuhan user akan sistem yang merubah-ubah (Rahman & Redaksi, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan bahwa keunggulan dari model RAD dari modal lainnya seperti waterfall bahwa dalam menentukan model pengembangan sistem perlu memperhatikan pengembangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan user, kompleksitas sistem dan keandalanya serta kecepatan sebuah perangkat lunak. Dan juga pengembangan oleh waterfall secara terstruktur dimana setiap proses harus dilakukan secara bertahap dan lengkap (Cahyadi R C & Sutisna M A, 2023). Model waterfall kurang cocok untuk model pengembangan yang cukup kompleks dikarenakan tahapannya tidak dapat berulang, selain itu juga memerlukan waktu yang relative lama, sedangkan model RAD cocok untuk pengembangan yang cukup besar karena menggunakan proses iterative/ berulang (Murdiani & Hermawan, 2018).

Terdapat beberapa contoh penelitian terdahulu yang membahas tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring menggunakan Model Rapid Application Development (RAD), yaitu:

Tabel 1. Gap Analysis

No.	Penulis, Tahun, Judul	Latar Belakang	Metode	Persamaan	Perbedaan
1	Sutabri, T., Sugiharto, T., Krisdiawan, R. A., & Azis, M. A. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Progres Proyek Properti Berbasis Website Pada PT Peruri Properti.	Menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat	Model RAD	Menggunakan model RAD	Integrasi monitoring antara karyawan dan manajer, yang memungkinkan mereka untuk melihat efisiensi kinerja setiap pekerja.
2	Amin, M., Suharso, W., Informatika, T., & Malang, M. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Menggunakan Model Rapid Application Development (RAD).	Kebutuhan akan sistem untuk petugas rekam medis.	Model RAD	Menggunakan model RAD	Pada hasil pengembangan, dimana pada pengembangan ini terdapat fitur perhitungan rekam medis yang terotomatis
3	Ardhiansyah, M. (2019). Penerapan Model Rapid Application Development pada Aplikasi Helpdesk Trouble Ticket PT. Satkomindo Mediyasa.	perlu adanya integrasi antar bagian ke dalam suatu sistem untuk menghasilkan kualitas layanan pelanggan yang lebih baik	Model RAD	Menggunakan model RAD	Pada hasil pengembangan yaitu pengembangan sistem informasi helpdesk trouble tickets sebagai sarana pengelolaan laporan keluhan
4	Rizal, K., Alkhalifi, Y., Fibriany, F. W., & Rachmawaty, Z. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Jasa Event Organizer Berbasis Website Menggunakan Metode RAD	perlu adanya sebuah sistem rancang bangun pemesanan jasa event organizer	Model RAD	Menggunakan model RAD	Pada hasil pengembangan yaitu pengembangan sistem informasi jasa event organizer

Oleh karena itu, hasil yang diharapkan dari Model Rapid Application Development (RAD) untuk rancang bangun sistem informasi monitoring project pada branch business process re-engineering (BBPR) team dapat membantu tim BBPR dalam memuat informasi atas monitoring yang dikerjakan serta monitoring project dengan menampilkan dalam bentuk informasi rincian project yang melibatkan stream/divisi, nama inisiatif, target waktu end state, status pace, waktu status pace, persentase end state, total persentase end state (rata-rata) yang telah dikerjakan serta progres project (persentase end state) dalam bentuk Bar chart (diagram batang) dengan tepat dan efisien.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data melibatkan kegiatan pengumpulan dan analisis data. melalui pengumpulan data, penulis dapat menjawab pertanyaan, ataupun permasalahan dalam penelitian. Terdapat beberapa cara dalam mengumpulkan data diantaranya studi literatur, observasi dan wawancara:

1. Studi Literatur, merupakan salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan proses mencari, membaca, dan mengumpulkan jurnal atau topik yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan.
2. Observasi, merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini selama masa program Internship pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk di Divisi Distribution Network pada tim Branch Business Process Re-engineering.
3. Wawancara, merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan narasumber melalui pertanyaan dan jawaban. Wawancara dilakukan pada tim Branch Business Process Re-engineering, Adapun diantaranya dengan staf tim Branch Business Process Re-engineering.

Metode Pengembangan Sistem

Pemaparan konsep yang lebih rinci dapat ditemukan dalam buku "Software Engineering : A Practitioner's Approach" oleh McLeod, sebagaimana dikutip oleh (Subianto, 2020) McLeod menjelaskan bahwa Rapid Application Development (RAD) merupakan sebuah proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat incremental, yang menekankan pada siklus pengembangan yang cukup singkat. Model RAD merupakan adaptasi "kecepatan tinggi" dari model waterfall, dimana kemajuan yang cepat dicapai dengan menggunakan pendekatan konstruksi berbasis komponen.



Gambar 1. Fase Model RAD

Sumber : (Subianto, 2020)

Pada Gambar 1, Menurut Kendall terdapat tiga fase dalam pengembangan aplikasi menggunakan model RAD melibatkan penganalisis dan pengguna dalam tahap Requirement Planning, Workshop Design dan Implementation (Subianto, 2020):

1. Requirement Planning (Perencanaan Syarat-syarat) :

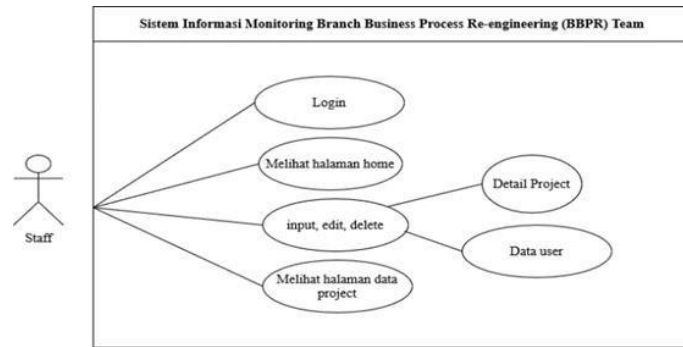
Tahap yang melakukan pengumpulan informasi tentang kebutuhan sistem dari user, dan melakukan analisis terhadap informasi yang diperoleh sehingga memperoleh spesifikasi sistem dalam membuat rancang bangun sistem. Model RAD yang terbagi atas beberapa modul dan dapat dilakukan oleh beberapa tim dalam waktu yang hampir bersamaan dalam waktu yang sudah ditentukan (Pricillia & Zulfachmi, 2021). Adapun spesifikasi persyaratan sistem dari sistem informasi monitoring project pada tim Branch Business Process Re-engineering yaitu :

- a. Sistem mampu menampilkan form pengisian rincian data project berdasarkan dari stream/divisi, nama inisiatif, target waktu end state, persentase end state, status pace, waktu status pace, persentase end state, total persentase end state (rata-rata).
- b. Sistem mampu menampilkan informasi data project berdasarkan hasil dari rincian project yaitu total inisiatif, persentase end state dalam bentuk bar chart (diagram batang).
- c. Sistem mampu menampilkan halaman home yaitu menu yang terdapat pada sistem (data project dan detail project).
- d. Sistem mampu menampilkan form data user pada halaman manage user.
- e. Sistem memiliki fitur update, view, delete, search dan ekspor pada halaman detail project dan manage user.

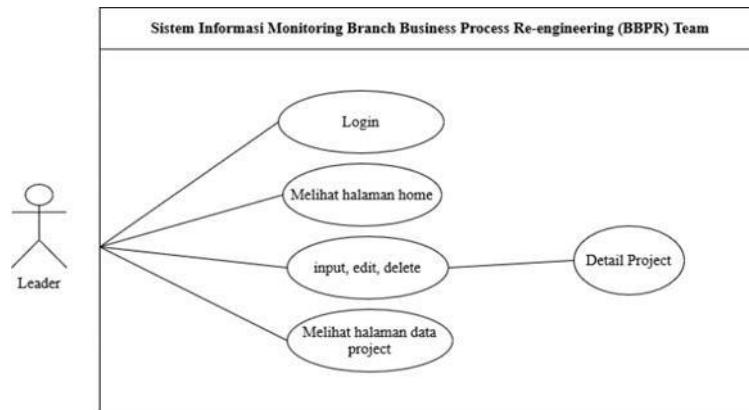
2. RAD Design (Workshop Design)

Tahapan ini bertujuan untuk mengembangkan sistem sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam tahap ini akan dilakukan pembuatan:

- a. Use case diagram, memberikan pandangan bagaimana aktor akan berinteraksi dengan sistem untuk mencapai tujuan yang diinginkan.



Gambar 2. Use Case Staf

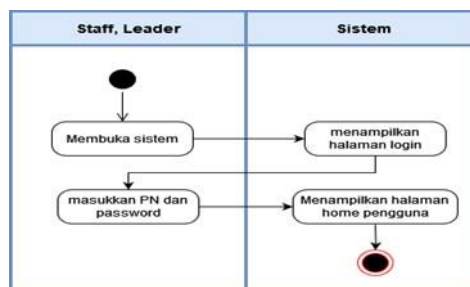


Gambar 3. Use Case Leader

Pada Gambar 2 dan 3 menjelaskan alur Use case yang dimiliki oleh masing-masing actor yaitu Leader dan Staff.

b. Activity Diagram, adalah sebuah representasi visual yang menggambarkan urutan aktivitas yang terjadi dalam proses bisnis.

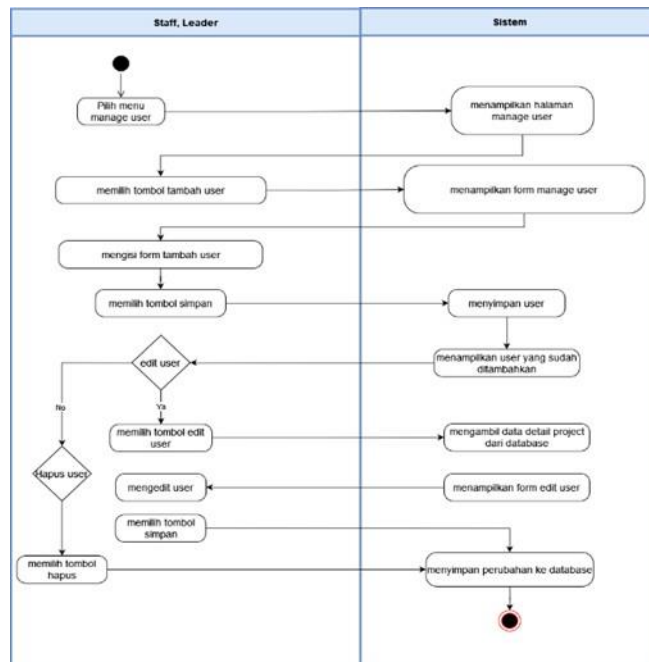
1) Activity Diagram Login



Gambar 4. Diagram Aktivitas Login

Berdasarkan Aktivitas pada Gambar 4 diatas, bahwa aktivitas aktor yang melakukan login untuk dapat mengakses sistem. Aktor terdiri dari Staff, dan Leader dimana aktor melakukan login pada sistem, kemudian sistem akan menampilkan form login, dalam hal ini aktor akan mengisi PN dan password yang telah dimiliki.

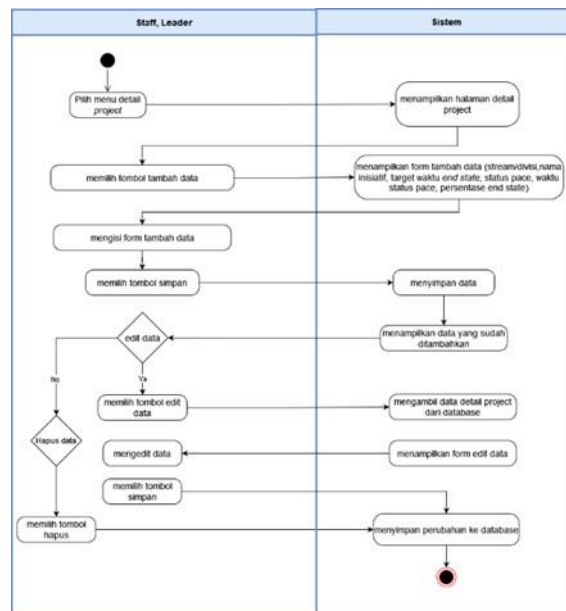
2) Activity Diagram Manage User



Gambar 5. Diagram Aktivitas Manage User

Berdasarkan Gambar 5 bahwa Manage user merupakan aktifitas dimana aktor dapat mengelola user yang dapat mengakses sistem ini. Pengelolaan user diantaranya menambahkan user baru, edit user, hapus user. Aktor yang dapat melakukan aktifitas ini adalah Staff.

3) Activity Diagram Detail Project

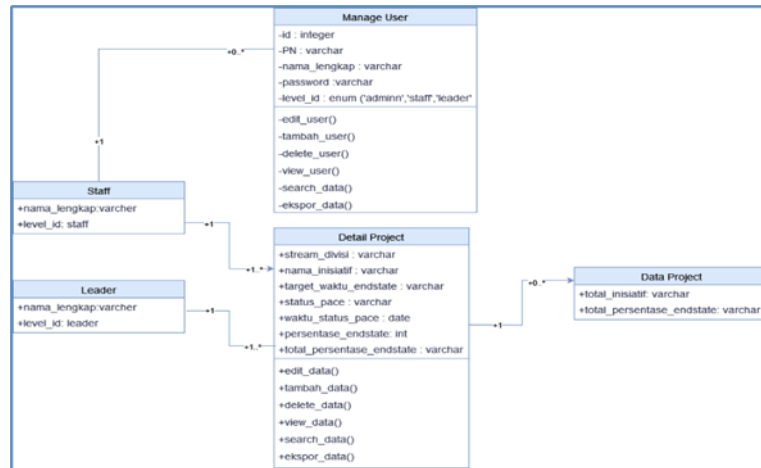


Gambar 6. Diagram Aktivitas Detail Project

Berdasarkan Gambar 6 diatas bahwa aktifitas detail project dimana aktor

dapat mengelola detail project tim. Aktor yang dapat melakukan aktifitas ini adalah Staff dan Leader dengan tindakan yaitu tambah, edit, dan hapus data.

- c. Class Diagram, mengilustrasikan struktur sistem yang menunjukkan kelas sistem, atribut, dan keterkaitan kelasnya.



Gambar 7. Class Diagram

Berdasarkan gambar 7, menjelaskan alur class diagram pada Sistem Monitoring Project Tim BBPR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Sistem

Hasil dari rancang bangun dari rancang bangun sistem yang sudah dibangun menghasilkan sistem informasi monitoring yang memuat halaman sistem berdasarkan dari level id masing-masing user (pengguna) diantaranya Staff dan Leader :

1. Halaman Login Staff dan Leader

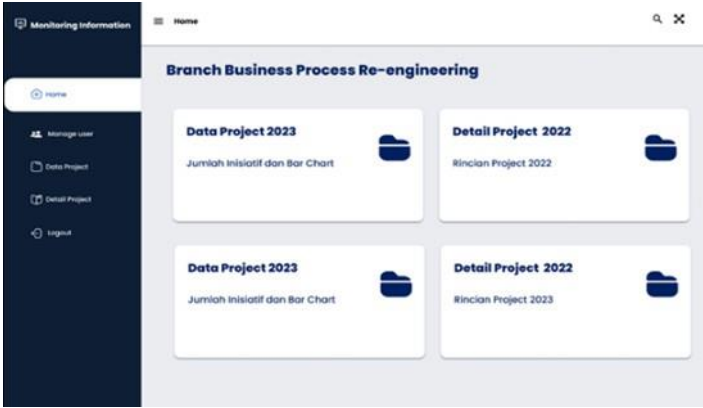


Gambar 8. Halaman Login

Pada Gambar 8 diatas, menunjukkan bahwa Staff dan Leader dapat mengakses sistem

dengan masuk melalui halaman login menggunakan pn dan password pengguna sesuai pada database.

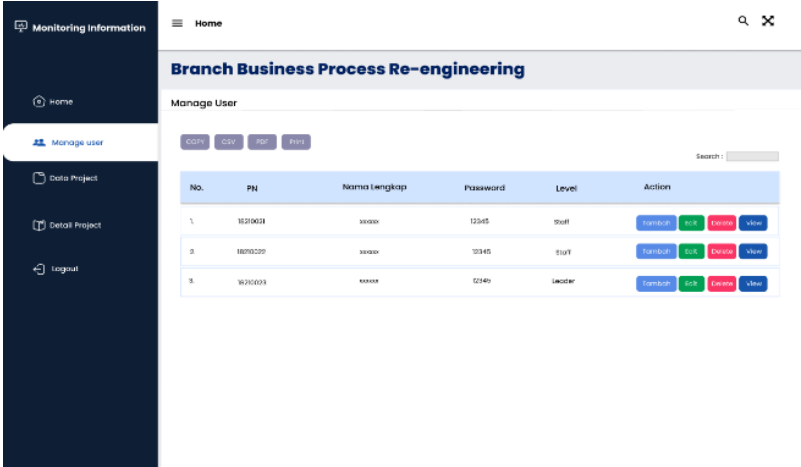
2. Halaman Home



Gambar 9. Halaman Home

Pada gambar 9 diatas menjelaskan bahwa Staff dan Leader dapat melihat halaman home sistem.

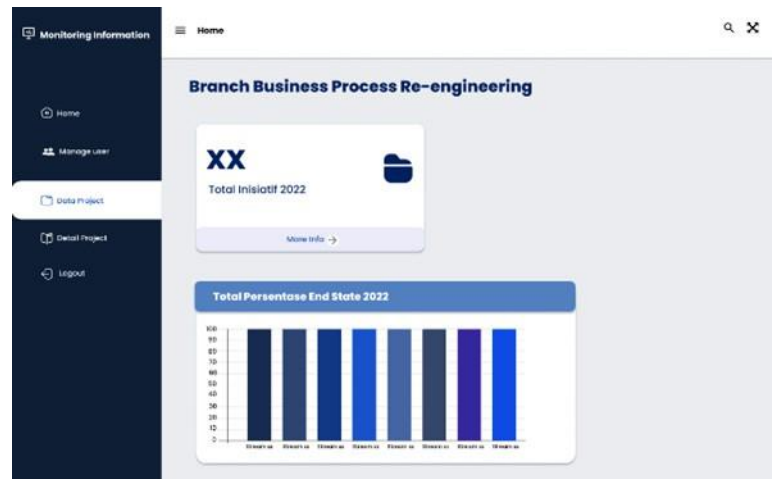
3. Halaman Manage User



Gambar 10. Halaman Manage user

Pada gambar 10 diatas menjelaskan bahwa Staff memiliki akses penuh dalam mengelola user yang dapat memiliki akses pada sistem.

4. Halaman Data Project



Gambar 11. Halaman Data Project

Pada Gambar 11 diatas, menjelaskan bahwa halaman data project staff dan leader dapat menampilkan total inisiatif dari halaman detail project. Selain itu, halaman ini juga menampilkan persentase masing-masing end state.

5. Halaman Detail Project

The screenshot shows the 'Detail Project 2022' page. It includes a sidebar with navigation options: Monitoring Information, Home, Manage user, Data Project, Detail Project, and Logout. The main content area displays a table with the following data:

No.	Stream/Divisi	Nama Inisiatif	Target Waktu End State	Status Pace	Waktu Status Pace	% End State	Action
1.	Stream ini	inisiatif	Desember 2022	Done	2022-01-28	100%	[Add] [Delete] [View]
2.	Stream ini	inisiatif	Oktober 2022	Done	2022-10-28	100%	[Add] [Delete] [View]
3.	Stream ini	inisiatif	November 2022	Done	2022-11-28	100%	[Add] [Delete] [View]
4.	Stream ini	inisiatif	Oktober 2022	Done	2022-10-28	100%	[Add] [Delete] [View]
5.	Stream ini	inisiatif	Desember 2022	Done	2022-12-28	100%	[Add] [Delete] [View]
6.	Stream ini	inisiatif	Desember 2022	Done	2022-01-28	100%	[Add] [Delete] [View]
7.	Stream ini	inisiatif	Desember 2022	Done	2022-11-20	100%	[Add] [Delete] [View]
8.	Stream ini	inisiatif	Juli 2022	Done	2022-01-28	100%	[Add] [Delete] [View]
Total % End State (rata-rata) 2022						100%	

Gambar 12. Halaman Detail Project

Pada Gambar 12 diatas, menjelaskan bahwa pada halaman ini staff dan leader dapat mengelola detail project/inisiatif yang telah dikerjakan. User memiliki tindakan tambah, edit, delete, view, ekspor dan search detail project sesuai yang dibutuhkan. Pada akhir dari tabel detail project juga memberikan hasil dari total persentase end state (rata-rata) dari keseluruhan inisiatif yang dikerjakan.

Hasil Pengujian Sistem

Black-box testing merupakan metode pengujian yang fokus pada spesifikasi

fungsi perangkat lunak, dimana seorang pengujian dapat menentukan serangkaian kondisi input dan menguji kecocokan program dengan spesifikasi fungsional yang ada (Hidayat & Muttaqin, 2018). Adapun pengujian yang dilakukan terhadap sistem bersama tim BBPR dengan menggunakan Black-box Testing, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Sistem

No.	Fungsi yang diuji	Input	Ouput	Status
1.	Membuka sistem informasi monitoring project (menu login)	Memasukkan pn dan password yang benar pada kolom pn dan password	Sistem akan langsung menampilkan halaman home	Valid
2.		Memasukkan pn dan password yang salah pada kolom pn dan password	Sistem akan memberikan pesan error dan akan mengembalikan user pada halaman login	valid
3.	Fitur tindakan tambah, edit, delete dan view user pada halaman manage user	Staff menggunakan fitur CRUD yang tersedia pada kolom action	menampilkan data yang bertambah, diubah, dan dihapus dapat berubah pada database dan sistem	valid
4.	Fitur Ekspor (PDF, Excel, CSV) pada halaman manage user	Staff menggunakan fitur ekspor pada halaman manage user	Sistem menampilkan hasil ekspor yang dilakukan oleh Staff	valid
5.	Fitur Search (mencari spesifikasi yang diinginkan melalui kolom pencarian)	Staff menggunakan fitur search yang ada pada manage user	Sistem menampilkan hasil pencarian yang dilakukan oleh Staff	valid
6.	Fitur tambah, edit, delete, view pada halaman detail project	Staff/leader menggunakan fitur CRUD yang tersedia pada kolom action	menampilkan data yang bertambah, data yang diubah, dan dihapus pada database dan sistem	valid
7.	Fitur Ekspor (PDF, Excel, CSV) pada halaman detail project	Staff/leader menggunakan fitur ekspor	Sistem menampilkan hasil ekspor yang dilakukan oleh Staff/leader	valid
8.	Fitur Search (mencari spesifikasi yang diinginkan melalui kolom pencarian) pada halaman detail project	Staff/leader menggunakan fitur search	Sistem menampilkan hasil pencarian yang dilakukan oleh Staff/leader	valid

Pada tabel 2 diatas, menjelaskan bahwa pengujian yang dilakukan mulai dari halaman login sampai dengan akhir berhasil, dan sistem sudah sesuai dengan requirement (kebutuhan) dari Tim BBPR.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa rancang bangun sistem informasi ini, dapat memudahkan tim dalam melihat dan mengelola informasi monitoring setiap project pada Branch Business Process Re-engineering (BBPR) Team secara tepat dan efisien dengan menampilkan informasi detail project (stream/divisi, nama inisiatif, target waktu end state, persentase end state, status pace, total persentase end state (rata-rata)), total inisiatif serta persentase end state dalam bentuk Bar chart (diagram batang).

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Suharso, W., Informatika, T., & Malang, M. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Menggunakan Model Rapid Application Development (RAD). *REPOSITOR*, 2(2), 137–144. <https://doi.org/10.22219/repositor.v2i2.375>
- Ardhiansyah, M. (2019). Penerapan Model Rapid Application Development pada Aplikasi Helpdesk Trouble Ticket PT. Satkomindo Mediyasa. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 2(2), 2654–4229. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/jtsi.v2i2.2759>
- Cahyadi R C, & Sutisna M A. (2023). PERBANDINGAN MODEL WATERFALL DENGAN RAD BERBASIS WEBSITE. *Jurnal Ilmiah Metadata*, 5(1), 19–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.47652/metadata.v5i1.308>
- Gunadi, G. (2021). Impelementasi Metode Rapid Application Development Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web dengan Framework W3.CSS (Studi Kasus : POUK Lenteng Agung). *Jurnal Informatik*, 17(3), 246–259. <https://doi.org/https://doi.org/10.52958/iftk.v17i3.3891>
- Hidayat, T., & Muttaqin, M. (2018). Pengujian Sistem Informasi Pendaftaran dan Pembayaran Wisuda Online menggunakan Black Box Testing dengan Metode Equivalence Partitioning dan Boundary Value Analysis. In *Jurnal Teknik Informatika UNIS JUTIS*, 6 (1). www.ccsenet.org/cis
- Iqbal, M., Sutarman, & Irmansyah, D. (2019). Perancangan Sistem Informasi Project Management Berbasis Web Pada PT Visionet Data Internasional. *AJCSR [Academic Journal of Computer Science Research]*, 1(1), 29–35. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.38101/ajcsr.v1i1.235>
- Mahendra, I., Tresno, D., & Yanto, E. (2018). Agile Development Methods Dalam Pengembangan Sistem Informasi Pengajuan Kredit Berbasis Website (Studi Kasus : Bank BRI Unit Kolonel Sugiono). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 1(2), 13–24.

<https://doi.org/10.36378/jtos.v1i2.20>

- Mahendra, M. I. I. (2022). BRI TECH - Transformasi Digital Perbankan BRI Tren Disruptif hingga Tantangannya - BRI TECH. <https://digital.bri.co.id/article/transformasi-digital-perbankan-bri-tren-disruptif-8qie>
- Murdiani, D., & Hermawan, H. (2018). Perbandingan Metode Waterfall dan RAD (Rapid Application Development) Pada Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Teknologi Informasi*, 6(1), 14–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.36294/jurti.v6i1.2544>
- Pricillia, T., & Zulfachmi. (2021). Survey Paper: Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD). *Bangkit Indonesia*, X(1),6–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v10i1.153>
- Rahman, A., & Redaksi, D. (2020). Rapid Application Development Sistem Pembelajaran Daring Berbasis Android INFORMASI ARTIKEL A B S T R A C T. *JURNAL INTECH*, 1(2), 20–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.54895/intech.v1i2.639>
- Rizal, K., Alkhalifi, Y., Fibriany, F. W., & Rachmawaty, Z. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Jasa Event Organizer Berbasis Website Menggunakan Metode RAD. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 8(1), 7–14. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Subianto. (2020). Penerapan Metode Rapid Application Development dalam Perancangan Sistem Informasi Pendataan. *Jurnal INKOM*, XVII (1), 46-55. <https://doi.org/https://doi.org/10.53845/infokam.v16i1.218>
- Sutabri, T., Sugiharto, T., Krisdiawan, R. A., & Azis, M. A. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Progres Proyek Properti Berbasis Website Pada PT Peruri Properti. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 8(2), 17–29. <https://doi.org/10.37012/jtik.v8i2.1204>